

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dan kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan banyak ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme dan juga komitmennya terhadap bidang yang ditekuninya. Suatu komitmen organisasional menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi. Komitmen organisasional akan dapat menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi.

Di samping komitmen organisasional, adanya orientasi profesional yang mendasari timbulnya komitmen organisasional juga dapat berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Para profesional merasa lebih senang mengasosiasikan diri mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan mereka juga ingin lebih mentaati norma, aturan dan kode etik profesi dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Bateman dan Strasser (1984) menyatakan bahwa komitmen mendahului kepuasan kerja.

Definisi audit menurut ASOBAC (*A Statement of Basic Auditing Concepts*) adalah suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian

antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.

Secara eksplisit auditor mempunyai peranan yang cukup besar dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan, karena dengan hasil audit inilah akan dapat diketahui ada tidaknya penyelewengan keuangan perusahaan. Audit terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan bukan hanya terjadi pada perusahaan-perusahaan murni tetapi, audit dilakukan juga terhadap instansi pemerintah. Dalam hal ini terdapat tiga tim audit yang ada dalam lembaga pemerintah, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Inspektorat Wilayah (Itwil). Semua lembaga audit ini antara lain berfungsi melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan di instansi pemerintah. Sedangkan untuk sektor swasta, pemeriksaan laporan keuangan dilakukan oleh akuntan publik.

Menurut Weiner dalam Puspa (1999) komitmen organisasional adalah dorongan dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi. Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (1995) komitmen organisasional adalah tingkat karakteristik individu kepada organisasi tertentu yang dicerminkan dengan; a) adanya keyakinan yang kuat dan penerimaan atas nilai dan tujuan organisasi, b) adanya keinginan yang pasti untuk mempertahankan keikutsertaan dalam organisasi, c) kesediaan untuk mengusahakan yang terbaik untuk organisasi. Komitmen profesional, menurut Wibowo dalam Trisnawati (2003) adalah tingkat loyalitas individu

pada profesinya. Kepuasan kerja (*Job Satisfaction*) menurut Robbins (1996) adalah suatu sikap seseorang terhadap pekerjaan sebagai perbedaan antara banyaknya ganjaran yang diterima pekerja dan banyak yang diyakini yang seharusnya diterima.

Secara empiris komitmen profesional auditor dalam pelaksanaan audit akan memperbaiki citra yang selama ini kurang baik. Komitmen profesional menunjukkan bahwa setiap auditor akan berpedoman pada standar pemeriksaan dan segala hal yang ada indikasi penyelewengan keuangan harus diungkap sebagaimana mestinya. Tugas auditor adalah memeriksa kembali laporan keuangan yang ada dalam suatu perusahaan, untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuat sudah sesuai dengan PABU dan dengan standar-standar akuntansi yang ada. Pendapat yang akan disampaikan auditor merupakan pendapat yang sangat penting, karena suatu perusahaan akan dapat mengetahui apakah laporan keuangan sudah sesuai dengan transaksi-transaksi yang telah terjadi dan ada tidaknya penyelewengan yang terjadi dalam laporan keuangan yang telah disajikan.

Penelitian yang sama sebenarnya telah dilakukan oleh Trisnaningsih (2003) pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah, namun mengingat kondisi lingkungan kerja yang berbeda-beda, maka perlunya penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah hasil penelitian konsisten atau tidak dengan penelitian terdahulu, dengan sampel, waktu penelitian dan kuesioner yang ada. Secara empiris pedoman pelaksanaan audit yang digunakan Auditor adalah sesuai PARTI

namun demikian pelaksanaan audit berbeda dan obyek audit yang berbeda juga sangat memungkinkan adanya perbedaaan hasil penelitian. Oleh karena itu saya memberi judul “ **Pengaruh Komitmen Organisasional dan Komitmen Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)**”.

### **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis akan membatasi obyek penelitian pada variabel komitmen organisasional dan komitmen profesional.
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada 6 Kantor Akuntan Publik yang ada di Jakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah komitmen organisasional mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan kerja auditor?
2. Apakah komitmen profesional mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan kerja auditor?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan penelitian yang mengambil pokok masalah pengaruh komitmen organisasional dan komitmen profesional terhadap kepuasan kerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja auditor.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen profesional terhadap kepuasan kerja auditor.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Secara umum manfaat dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu:

1. **Manfaat di bidang teoritis.**
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh komitmen organisasional dan komitmen profesional terhadap kepuasan kerja auditor. Dan berguna memberikan pengetahuan bagi pengguna jasa Akuntan Publik di wilayah Jakarta
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Kantor Akuntan Publik di Jakarta dalam pengambilan keputusan, terutama dalam meningkatkan kinerja.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian serupa di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat di bidang praktik.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat di bidang riset bagi peneliti
- b. Penelitian ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## F. Penelitian Terdahulu

Berikut ini dipaparkan penelitian yang telah dilakukan sebelum dilakukannya penelitian ini dan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan :

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1.	Eko Nugroho Fibriyanto (1999) FE UMY	Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor. (Studi Empiris pada KAP di Yogyakarta dan Solo).	Hasil dari penelitian mendukung hipotesis pertama dan kedua. Signifikansi adanya hubungan yang positif antara komitmen organisasional dan komitmen profesional. Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan pada variabel komitmen organisasional dan komitmen profesional maka akan mempengaruhi kepuasan kerja auditor.
2.	Nina Rusmini (2001) FE UMY	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Auditor. (Studi Empiris pada KAP di Yogyakarta).	Hasil Penelitian mendukung hipotesis nol. Signifikansi menunjukkan adanya hubungan yang positif antara komitmen dengan kepuasan kerja auditor. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan berhasil diterima.

3.	Trisnaningsih (2003) FE UPN	Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor : Motivasi sebagai Variabel Intervening. (Studi Empiris pada KAP di Jawa Tengah).	Hasil Penelitian mendukung hipotesis pertama sampai tiga. Signifikansi menunjukkan adanya hubungan yang positif antara komitmen organisasional dan komitmen profesional terhadap motivasi dan kepuasan kerja auditor. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa motivasi sebagai variabel intervening dapat mempengaruhi komitmen dan kepuasan kerja auditor pada KAP di Jawa Tengah.
----	--------------------------------	---	---

Latar belakang penelitian terdahulu dan hasilnya diatas, dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk melihat apakah hasil penelitian yang akan didapat dalam penelitian ini hasilnya signifikan atau tidak dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini obyek, sampel, dan waktu pelaksanaan penelitian berbeda dimungkinkan adanya perbedaan hasil yang diperoleh dengan